

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu MI Krajankulon Kaliwungu Kendal.

B. Subyek Penelitian

Adapun subjek penelitian yang dikenai tindakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Siswa kelas IV MI Krajankulon Kaliwungu Kendal.
2. Peneliti sebagai guru dalam melaksanakan metode *practice-rehearsal pair* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran bahasa Arab materi muhadatsah pada siswa kelas IV MI Krajankulon Kaliwungu Kendal.

C. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan merupakan suatu proses yang memberikan kepercayaan kepada pengembang kekuatan berpikir reflektif, diskusi, penentuan keputusan dan tindakan orang-orang biasa yang berpartisipasi dalam penelitian untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi dalam kegiatannya.¹

Menurut Rochiati sebagaimana dikutip oleh Kunandar, penelitian tindakan kelas termasuk penelitian kualitatif meskipun data yang dikumpulkan biasa saja bersifat kuantitatif, dimana uraiannya bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata, peneliti merupakan instrument utama dalam pengumpulan data, proses sama pentingnya dengan produk. Perhatian peneliti diarahkan kepada pemahaman bagaimana berlangsungnya suatu kejadian atau efek dari suatu tindakan.

D. Teknik Pengumpulan data

Data diperoleh langsung dari lokasi penelitian, khususnya pada proses pelaksanaan tindakan kelas, sedang untuk mendapatkan data peneliti

¹ Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 142

menggunakan beberapa metode untuk menggali informasi yang dibutuhkan. Metode yang dipakai oleh peneliti untuk mendapatkan informasi tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Pengamatan (*observasi*)

Sebagai metode ilmiah, observasi dapat diartikan sebagai pengamatan yang meliputi pemusatan perhatian terhadap subyek dengan menggunakan seluruh alat inderanya.²

Metode pengamatan (*observasi*), cara pengumpulan datanya terjun langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti, populasi (sampel).³

Observasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang keaktifan siswa pada proses pelaksanaan metode *practice-rehearsal pair* pada mata pelajaran bahasa Arab materi muhadatsah di kelas IV MI Krajangkulon Kaliwungu Kendal, bentuk observasi dilakukan dengan menggunakan format observasi.

2. Tes

Metode tes merupakan seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penentu skor angka.⁴

Metode tes oleh peneliti digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar mata pelajaran bahasa Arab materi muhadatsah pada siswa kelas V MI Krajangkulon Kaliwungu Kendal sebagai evaluasi baik ketika melakukan pre test (data awal) atau setelah proses tindakan berlangsung, bentuk evaluasi berupa test pilihan ganda.

E. Kolaborator

Kolaborator adalah kerjasama antara praktisi (guru) kepala sekolah, siswa dan lain-lain dan peneliti, dalam pemahaman, kesepakatan tentang permasalahan, pengambilan keputusan yang akhirnya melahirkan kesamaan tindakan. Melalui kerja sama, mereka secara bersama menggali dan mengkaji

² Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian suatu Tindakan Dasar*, (Surabaya: Sie Surabaya, 2001), cet. 4, hlm. 40

³ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 158

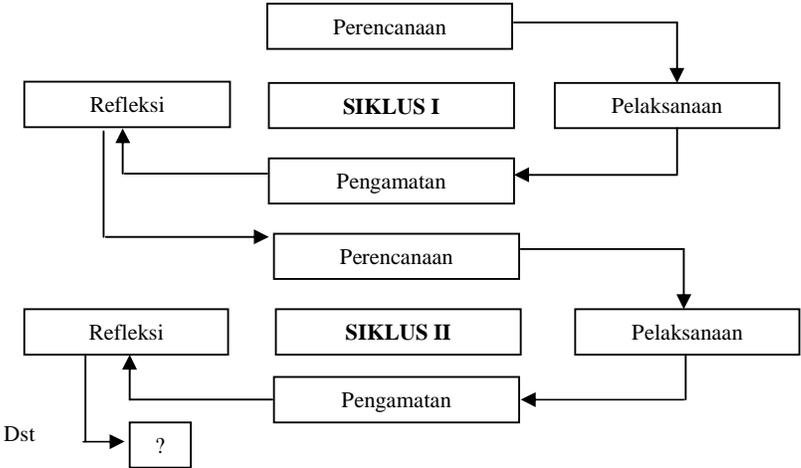
⁴ *Ibid.*, hlm. 170

permasalahan nyata yang dihadapi terutama kegiatan mendiagnosis masalah, menyusun usulan, melaksanakan tindakan, menganalisis data, menyeminarkan hasil dan menyusun laporan akhir.⁵ Kerjasama ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi yang baik sehingga dapat tercapai tujuan dari penelitian ini. Yang menjadi kolaborator di sini adalah Syafaatun Naimah, S.Pd.I.

F. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dipilih model spiral dari Kemmis dan Taggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Setiap siklus tersebut terdiri dari empat tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi.

Model Spiral dari Kemmis dan Taggart⁶



Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 tahap. Secara rinci digambarkan sebagai berikut:

1. Siklus I

- a. Perencanaan:

⁵ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* , (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 63

⁶ *Ibid.*, hlm. 16

- 1) Merencanakan pelaksanaan metode *practice-rehearsal pair* pada mata pelajaran bahasa Arab materi muhadatsah di kelas IV MI Krajankulon Kaliwungu Kendal.
 - 2) Mengembangkan skenario model pembelajaran dengan membuat RPP.
 - 3) Menyusun LOS (Lembar Observasi siswa)
 - 4) Menyusun kuis (tes)
- b. Tindakan
- Tindakan dengan menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario dan LOS.
- Langkah-langkah
- 1) Guru menerangkan keterampilan materi muhadatsah yang akan dipelajari oleh siswa
 - 2) Guru membentuk pasangan-pasangan. Dalam setiap pasangan buat dua peran:
 - a) Menjelaskan atau pendemonstrasi
 - b) Pengecek/pengamat
 - 3) Siswa yang bertugas sebagai penjelas atau demonstrator menjelaskan atau mendemonstrasikan cara mengerjakan ketrampilan yang telah ditentukan. Pengecek/pengamat bertugas mengamati dan menilai penjelasan atau demonstrasi yang dilakukan temannya.
 - 4) Setiap pasangan bertukar peran. Demonstrator kedua diberi ketrampilan yang lain
 - 5) Proses diteruskan sampai semua ketrampilan atau prosedur dapat dikuasai.
 - 6) Guru mempersilakan setiap pasangan untuk mempragakan di depan kelas
 - 7) Siswa yang lain mengomentari
 - 8) Guru mengklarifikasi
 - 9) Penutup
- c. Pengamatan dengan melakukan format observasi

- 1) Kolabolator mengamati aktifitas pasangan siswa.
- 2) Mengamati langkah-langkah pelaksanaan metode *practice-rehearsal pair* pada mata pelajaran bahasa Arab materi muhadatsah di kelas IV MI Krajankulon Kaliwungu Kendal.

d. Refleksi

- 1) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format LOS.
- 2) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan.
- 3) Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario model pembelajaran, LOS, dan lain-lain.
- 4) Menilai pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

2. Siklus II

Pada siklus II tidak jauh berbeda dari siklus I yaitu terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi, siklus ini merupakan hasil refleksi dari siklus I.

Berikut ini merupakan jadwal rencana kegiatan penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan di kelas IV MI Krajankulon Kaliwungu Kendal.

No.	Rencana Kegiatan	Waktu (minggu) ke-									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Observasi Awal	X									
2.	Persiapan										
	Menyusun konsep pelaksanaan		X								
	Menyepakati jadwal dan tugas		X								
	Menyusun Instrumen		X								
3.	Diskusi konsep pelaksanaan		X								
	Pelaksanaan										
	Menyiapkan kelas dan alat		X								
	Pelaksanaan Pra siklus			X							
	Pelaksanaan Siklus I				X						

	Melakukan tindakan siklus I				X	X						
	Pelaksanaan Siklus II						X					
	Melakukan tindakan siklus II						X	X				
4.	Pembuatan Laporan								X			
	Menyusun konsep laporan								X	X		
	Penyelesaian Laporan											X

G. Instrumen Penelitian

1. Instrumen hasil belajar

Instrumen hasil belajar adalah alat untuk memperoleh hasil yang telah sesuai dengan kenyataan yang dievaluasi. Sedang bentuk evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa adalah soal pilihan ganda sebanyak 10 soal, dimana setiap item yang benar nilai 1, dan salah 0.

Tabel 1
Contoh Tabel
Model Penilaian Ulangan

No	Nama	Hasil Ulangan	Tertulis
1			
2			

2. Instrumen Keaktifan Peserta didik

Lembar observasi adalah lembar pengamatan yang harus diisi oleh observer. Lembar observasi berisi tentang kegiatan guru dan aktifitas siswa dalam pembelajaran.

Dalam penelitian ini ada beberapa aspek yang menjadi bahan pengamatan peneliti diantaranya:

- A. Siswa aktif mendengarkan keterangan guru
- B. Siswa aktif dalam kerja praktek berpasangan
- C. Siswa aktif dalam praktek kelas

D. Siswa aktif mengomentari hasil kerja teman

Tabel 2
Contoh Tabel Lembar Observasi

No	Nama	Aspek Pengamatan				Jumlah Aktifitas
		A	B	C	D	
JUMLAH						

H. Analisis Data

Data-data yang telah terkumpul kemudian dianalisis untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan proses pelaksanaan strategi *practice-rehearsal pair* pada mata pelajaran bahasa Arab materi muhadatsah di kelas IV MI Krajangkulon Kaliwungu Kendal. Adapun teknik pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka maka analisis yang digunakan yaitu prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100 \%$$

I. Indikator Keberhasilan

Sedangkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini apabila

- Meningkatnya hasil belajar siswa yang ditandai rata-rata nilai hasil kuis sesuai KKM yaitu 7,0. Dan rata siswa yang mendapatkan nilai tersebut adalah 80 %
- Adanya peningkatan keaktifan belajar siswa pada kategori baik dan baik sekali yang mencapai 90 %.